



**SELUMA**

**KAMIS, 06 JULI 2023**

**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

## Inspektorat Dalami Kasus Kades Tahan DD Rp 277 Juta

**SELUMA** - Inspektorat Daerah Kabupaten Seluma telah menerima laporan dari masyarakat terkait Kepala Desa (Kades) Kemang Manis Kecamatan Semidang Alas, diduga menahan uang Dana Desa (DD) tahap kedua sebesar Rp 277 juta. Laporan ini merupakan susulan setelah sebelumnya Bendahara Desa Kemang Manis, Kecamatan Semidang Alas, Wahyu Cahyanto dan Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Kemang Manis, Sutrisno pada Selasa (27/6) malam mendatangi Bupati Seluma, Erwin Octavian untuk meminta kebijakan terkait hal tersebut.

Hal itu dipermasalahkan karena saat ini, status dari Ta merupakan Kades yang sedang mengambil cuti untuk mengikuti tahapan Pilkades di Desa yang sama. Seharusnya dana desa dicairkan langsung dipegang oleh bendahara, namun pada saat itu kades yang kebetulan belum mengajukan cuti langsung mengambil alih dan belum mengembalikan hingga saat ini.

"Laporan warga baru dua hari yang lalu (Selasa,red) kami terima, selanjutnya akan segera kami pelajari dan terlebih dahulu. Setelah itu barulah nanti kita akan memutuskan tindaklanjutnya," ungkap Marah Halim.

Terpisah, Ketua BPD Kemang

Manis, Sutrisno mengaku melapor ke bupati lantaran sudah resah dengan ulah kades yang saat ini sudah cuti tersebut. Sudah beberapa kali diadakan pertemuan ditingkat desa, namun hasilnya nihil, karena Ta tidak kunjung hadir.

"Sebelumnya kami sudah melakukan beberapa kali pertemuan ditingkat desa namun hasilnya nihil," ujar Ketua BPD, Sutrisno

Senada dengan Sutrisno, Bendahara Desa, Wahyu mengatakan bahwa dirinya baru saja diangkat beberapa hari oleh kades. Pada tanggal 23 Juni ternyata DD tersebut cair namun dipegang oleh kades. Lalu pada tanggal 25 Juni kades mengajukan cuti dan ketika ditemui untuk pengambilan DD, kades menolak memberikan dengan alasan tidak percaya.

Dan saat ini, Wahyu sudah mengundurkan diri sebagai bentuk tidak terima atas sikap kades tersebut. "Saya diangkat oleh kades menggantikan bendahara yang sebelumnya mundur. Namun kades tidak percaya dengan saya terkait keuangan, maka dari itu saya memutuskan mundur," sesalnya.(zzz)